

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif, sebagaimana dalam buku *Research Design* Karya J.W Creswell merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh sejumlah individu atau kelompok berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam prosesnya, penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan beberapa pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus menuju tema-tema umum, serta menafsirkan makna data.⁷⁷

Penelitian kualitatif disebut sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan jalan menggunakan berbagai metode. Penelitian kualitatif juga menjadi tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang pada dasarnya bergantung pada observasi terhadap manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya. Penelitian kualitatif lebih fokus dari segi proses yang dijalankan dari pada hasil yang diperoleh.⁷⁸ Dalam hal ini peneliti berinteraksi atau terjun langsung

⁷⁷ Andhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *metode penelitian kualitatif*, (Kota Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp): 2019), hal. 2-3.

⁷⁸ Mulyana, D. *Metodologi Perkembangan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya : 2003), 201.

terhadap objek yang diteliti terutama dalam memperoleh data dan informasi penelitian.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dimana peneliti terjun langsung ke lokasi dan ikut serta kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren tersebut. Penelitian ini peneliti memilih objek kajian tentang meningkatkan hafalan al-Qur'an melalui metode habituasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kontribusi penting dalam melakukan penelitian yang dijalankan, dikarenakan peneliti dalam hal ini bertindak sebagai aktor sekaligus pengumpulan data.⁷⁹ Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen kunci sehingga peneliti diharuskan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitiannya secara alami dan tidak dengan memaksa berkaitan pengumpulan data yang berhubungan dengan metode habituasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 3, yang mana peneliti observasi langsung dan berinteraksi dengan santri untuk menjalin keakraban, saling memberikan umpan balik motivasi, dan saling tukar pengalaman.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 3 yang terletak di Asrama Kampung Inggris, Jalan Langkat, Dusun Gebang RT/RW 01/02 Desa Langenharjo, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

⁷⁹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta : 2005, 1.

Lokasi tersebut adalah salah satu cabang dari Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yang di Jogoroto Jombang, yang dimana banyak masyarakat sekitar meminta untuk dibukanya cabang putri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu bagian yang penting. Sumber data yang dimaksudkan ialah dimana data diperoleh. Sedangkan data adalah fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber data yang diperoleh di lokasi penelitian.⁸⁰ Sumber data yang dibutuhkan penulis dalam hal ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang berhubungan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Berkaitan dengan sumber data primer, dalam penelitian ini diambil dari wawancara dan observasi dari ustad, ustadzah, pengurus dan sebagian santri. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitiannya. Penulis mengambil sumber data sekunder dari foto-foto dan buku-buku yang membicarakan meningkatkan hafalan al-Qur'an dan metode pembelajaran habituasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan seseorang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, dan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Rineka Cipta (2006), 129.

pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Observasi digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pengamatan berdasarkan pengamatan secara langsung dan pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian melakukan pencatatan perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada realitanya. Tujuan dari data observasi yang dihasilkan, nantinya untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.⁸¹ Peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang diamati melalui observasi partisipan yakni ikut dalam mengambil bagian kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diobservasi.

Peneliti mengamati secara langsung kegiatan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 3, peneliti ikut terlibat dalam proses kegiatan tersebut dengan melihat, mengamati, dan mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir. Kemudian hasil dari observasi tersebut dicatat dalam catatan lapangan, karena catatan lapangan merupakan bagian alat yang sangat penting dalam penelitian disamping wawancara dan observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian kepada seseorang yang menjadi informan.⁸² Wawancara dilakukan untuk memperoleh data

⁸¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media:2016), 161.

⁸² Prof. Dr. Afifuddin, & Dr. Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia: 2008), 129.

secara meluas dan mendalam. Teknik wawancara terbagi menjadi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur hal-hal yang akan ditanyakan sebelumnya telah ditetapkan secara rinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, hal-hal yang akan ditanyakan belum ditetapkan secara rinci.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang disebut sebagai wawancara mendalam, intensif, kualitatif, dan terbuka. Wawancara bersifat fleksibel sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar yang ditanyakan. Sebelum dilakukan wawancara, peneliti terlebih membuat instrumen pertanyaan terlebih dahulu mengenai latar belakang, visi misi, dan strategi dan metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁸³ Aktivitas yang dilakukan di dalamnya berupa melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan, dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan bukti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mencari data berupa foto-foto kegiatan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 3, dan arsip-arsip dokumen yang relevan.

⁸³ Sugiyono, *Ibid.*, 314.

F. Analisis Data

Hasil data yang telah didapat kemudian di analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 jalur analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah Proses seleksi berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, membuang data yang tidak diperlukan, menggolongkan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.⁸⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai format seperti teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Format-format ini secara efektif menggabungkan informasi dalam cara yang logis dan mudah diakses, memungkinkan pemahaman yang jelas mengenai situasi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁸⁵

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik kesimpulan pada saat di lapangan.⁸⁶

⁸⁴ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017, 17.

⁸⁵ Ahmad Rijal, "Analisis data kualitatif." *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2018): 94.

⁸⁶ Galang Surya Gumilang, "Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling." *Jurnal fokus konseling* 2.2 (2016): 156.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan dengan empat cara, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan peneliti ke lokasi penelitian secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama untuk menemukan dan memperhitungkan data yang diperoleh benar atau tidaknya, karena hal tersebut dapat mempengaruhi keabsahan data yang disebabkan kesalahan penilaian data oleh peneliti atau responden yang disengaja maupun tidak. Memperpanjang pengamatan atau keikutsertaan agar cukup waktu untuk mengenal responden, lingkungannya, dan kegiatan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi.⁸⁷

Perpanjangan keikutsertaan peneliti yang dilakukannya tentunya memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dibutuhkan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara pengamatan secara seksama dan berkesinambungan terhadap aspek-aspek yang utama dalam penelitian. Kemudian menelaah aspek-aspek yang telah didapat sehingga peneliti memahami betul mengenai penelitian yang dilakukan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Maka dari itu peneliti dapat membaca

⁸⁷ Suwardi Endraswara. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Pustaka Widayatama: 2006), hlm 11.

banyak referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain. Untuk keperluan di luar data itu, pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, terdiri dari empat macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.⁸⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif nantinya dapat dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Kemudian setelah analisis yang dilakukan oleh peneliti maka akan menghasilkan suatu kesimpulan yang akan dimintakan kesepakatan.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud berupa adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dapat berupa data

⁸⁸ Khoirul Musthofa, *Kegiatan Dzikirul Ghofilin Dan Relevansinya Dengan Peningkatan Keagamaan Warga Masyarakat Di Dusun Bendo Desa Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun, (Doctoral dissertation: IAIN Ponorogo: 2021)*, hlm 43.

terkait interaksi dengan manusia atau gambaran suatu keadaan dengan didukung oleh foto-foto, dokumen-dokumen yang relevan, dan alat perekam. Hal tersebut dilakukan agar sebuah data dalam penelitian lebih terpercaya.